

## RINGKASAN

PANDU SATRIO WIBOWO. Identifikasi Sistem Perencanaan Produksi Seprai di CV XYZ, Cibinong, Kabupaten Bogor. *Identification of Bed Sheet of Production Planning System at CV XYZ, Cibinong, Bogor*. Dibimbing oleh HENDRI WIJAYA.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di CV XYZ yang merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang produksi garmen. Perusahaan memproduksi Seprai, *Bed Cover*, Piama, Sarung Bantal & Sarung Guling, *Hand Towel*, Bantal & Guling.

CV XYZ saat ini sedang menghadapi masalah yang terjadi pada bagian perencanaan produksi yaitu menggunakan intuisi dari bagian PPC *Factory* dalam menentukan jadwal produksi harian sehingga produksi menyebabkan target produksi harian sering tidak tercapai. Selain itu perusahaan kurang mengestimasi waktu pemesanan material terutama material impor sehingga menghambat PPC *Factory* dalam membuat jadwal produksi harian. CV XYZ menerapkan tipe produksi *make to order* dan *make to stock*. Volume produksi yang diterapkan yaitu *mass production*. Aliran produksi yang diterapkan yaitu *job shop production*. Laporan akhir kajian aspek khusus bertujuan untuk membahas penerapan perencanaan produksi yang meliputi prakiraan permintaan, perencanaan agregat, Jadwal Produksi Induk (JPI), dan *Material Requirement Planning* (MRP).

Proses agregasi bertujuan untuk mengelompokkan produk berdasarkan jenisnya. Produk yang diagregasikan adalah Seprai. Prakiraan permintaan dilakukan untuk mengantisipasi permintaan di masa yang akan datang. Metode prakiraanpermintaan yang cukup baik digunakan adalah metode *Moving Average* dengan *average* sama dengan 1 triwulan karena memiliki nilai *error* terkecil dan hasil prakiraan permintaan untuk triwulan ke 1 adalah 4219 pcs. Perencanaan agregat dapat digunakan untuk merencanakan kebutuhan tenaga kerja, jam kerja, dan alokasi dana. Perencanaan agregat yang dapat diterapkan yaitu *mix strategy* karena memiliki total biaya paling rendah sebesar Rp. 112.735.575. Proses disagregasi bertujuan untuk mengetahui jumlah setiap jenis produk yang akan diproduksi setiap minggu selama tiga bulan kedepan sehingga diperoleh Jadwal Induk Produksi (JIP). Contoh JIP produk Seprai (*King*) untuk bulan September 2021 adalah 67 pcs pada minggu keempat. Hasil dari Jadwal Induk Produksi akan dijadikan acuan untuk pembuatan MRP.

Kata kunci : *make to stok, make to order, moving average, mix strategy, JIP, MRP*

